

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Pendaftaran Pasien

Menurut Mulyama dkk (2022:874) Pendaftaran Pasien Rawat Jalan merupakan serangkaian kegiatan penerimaan pasien dan registrasi data pasien yang akan berobat ke rumah sakit yang dituju sesuai dengan prosedur pelayanan rumah sakit tersebut.

2.1.2 Sistem Informasi

Menurut Pujohardiyanto & Rofiah, (2019:5) mengemukakan bahwa sistem informasi merujuk pada sistem yang ada dalam sebuah organisasi yang berfungsi untuk menyatukan elemen-elemen yang dibutuhkan dalam pengelolaan transaksi, mendukung kinerja operasional, dan menghasilkan laporan yang diperlukan. Dengan kata lain, sistem informasi berperan penting dalam menjalankan kegiatan bisnis suatu organisasi dengan lebih efisien dan efektif. Dalam konteks organisasi, sistem informasi merupakan suatu keterkaitan antara data, manusia, dan metode yang didukung oleh perangkat lunak dan perangkat keras yang berfungsi untuk menyediakan informasi secara menyeluruh. Hal ini bertujuan untuk membantu dalam menjalankan kegiatan bisnis dalam jangka pendek, menengah, dan panjang.

2.1.3 Website

Menurut Susilowati (2019:2), website merupakan salah satu media online yang memiliki nilai tambah yang besar bagi pemilik dan penggunanya. Melalui website, tujuan perusahaan atau individu bisnis dapat dicapai secara efektif dan efisien. Menurut Asari & Nainggolan, (2021:10) menjelaskan bahwa website adalah Hasil halaman web yang berisi hypertext yang menyimpan informasi. Website berfungsi sebagai wadah untuk menyimpan berbagai macam jenis informasi, seperti teks, Gambar, dan video, yang dapat diakses oleh pengguna dengan mudah. Hal ini dapat memberikan informasi yang lebih menarik karena pengolahan data pada website didesain dengan lebih terstruktur. Website terbagi atas beberapa jenis kategori antara lain:

1. Static Web, yaitu situs web yang halamannya tidak berubah dan perubahan dilakukan secara manual dengan mengedit kode yang mengatur struktur situs.
2. Dynamic Web, yaitu situs web terstruktur yang bertujuan untuk diperbarui secara teratur, biasanya dengan menyediakan halaman backend untuk memodifikasi konten situs. Contoh dari dynamic web antara lain portal web dan web berita.
3. Interactive Web, yaitu situs web yang berhubungan antara pengguna dan biasanya berbentuk forum diskusi atau blog, dengan moderator sebagai koordinator alur diskusi.

2.1.4 Xampp

Menurut Haqi & Heri (2019:5) menjelaskan bahwa XAMPP adalah perangkat lunak yang tersedia secara gratis (free software) dan dapat digunakan di berbagai sistem operasi. XAMPP sendiri merupakan sebuah kumpulan program yang terdiri dari beberapa komponen. XAMPP adalah sebuah perangkat lunak yang berfungsi sebagai server lokal (localhost) yang terdiri dari beberapa program, seperti Apache HTTP Server, MySQL database, serta penerjemah bahasa PHP dan Perl. Menurut Aryanto yang dikutip oleh (Kesuma & Kholifah, 2019) menjelaskan bahwa XAMPP adalah sebuah aplikasi perangkat lunak yang mencakup berbagai jenis aplikasi pemrograman, termasuk server HTTP Apache, database MySQL, serta bahasa pemrograman PHP dan Perl.

2.1.5 PhpMyAdmin

PhpMyAdmin merupakan aplikasi berbasis web yang dirancang khusus untuk mengelola database MySQL dan menjadi alat yang paling umum digunakan untuk pengolahan database MySQL. Aplikasi ini dapat digunakan pada pengembangan situs web, seperti CMS Wordpress, untuk mempermudah pengelolaan dan pemrosesan database (Yudhanto, 2018). Menurut Nugroho dalam (Mulyanto & Khasanah, 2018), PHPMyAdmin adalah sebuah aplikasi web open source yang terbuat dari bahasa pemrograman PHP. Aplikasi ini digunakan untuk mengakses dan mengelola database MySQL.

2.1.6 Visual Studio Code

Visual Studio Code merupakan teks editor yang dibuat oleh Microsoft untuk sistem operasi Windows, Linux, dan macOS. Editor ini dapat langsung mendukung bahasa pemrograman seperti Javascript, Typescript, dan Node.js, serta bahasa

pemrograman lainnya dengan menggunakan plugin yang dapat diunduh dari marketplace Visual Studio Code, seperti C++, C#, Python, Go, dan Java. Visual Studio Code memiliki banyak fitur, seperti Intellisense, Git Integration, Debugging, dan fitur ekstensi. Fitur-fitur ini akan terus bertambah seiring dengan peningkatan versi Visual Studio Code, sehingga membedakan Visual Studio Code dengan teks editor lainnya Permana & Ramadhan (2019:14).

2.1.7 MySQL

Menurut Sidik dalam Kinaswara (2019), MySQL merupakan sebuah database yang awalnya hanya dapat digunakan pada sistem operasi Linux/Unix, namun seiring perkembangan saat ini, MySQL juga dapat digunakan pada sistem operasi Windows. MySQL mulai populer pada tahun 1990 ketika penggunaan web mulai meningkat. Selain itu, MySQL juga dikenal karena aksesnya yang bebas dan terbuka. Menurut (Tendra & Mulyati, 2019) menjelaskan bahwa MySQL adalah sebuah sistem pengelolaan basis data relasional (RDBMS) yang dapat didapatkan secara gratis dengan lisensi GPL (General Public License). MySQL digunakan untuk menyimpan data dalam basis data dan melakukan manipulasi data seperti penambahan, perubahan, dan penghapusan data yang diperlukan di dalam basis data.

2.1.8 Database

Menurut Nisa (2019), prinsip dasar dari database atau basis data adalah pengaturan dan penyimpanan data/arsip, dengan tujuan utama untuk memudahkan dan mempercepat pengambilan data/arsip. Organisasi, pengelompokkan, dan pemilahan data sesuai dengan fungsi atau jenisnya merupakan aspek penting dalam basis data. Data dapat diorganisir dalam bentuk Tabel terpisah atau dengan mendefinisikan kolom (field) data dalam setiap Tabel. Terdapat 8 operasi utama dalam basis data, yaitu: membuat database, menghapus database, membuat Tabel, menghapus Tabel, memasukkan data (insert), mencari data (query), memperbarui data (update), dan menghapus data (delete).

2.1.9 HTML (*HyperText Markup Language*)

Menurut Adam (2019) menjelaskan bahwa HTML atau Hyper Text Markup Language ialah sebuah bahasa pemrograman terstruktur yang diciptakan dengan tujuan untuk membangun halaman website yang dapat diakses dan ditampilkan melalui web browser. HTML merupakan bahasa pemrograman web yang digunakan

untuk mengatur format dan Hasil konten/isi dari halaman website. HTML (HyperText Markup Language) adalah bahasa markup yang digunakan untuk membuat halaman web dengan menampilkan berbagai informasi seperti Gambar, teks, video, dan suara pada penjelajah web internet. Bahasa tersebut ditulis dalam format file ASCII untuk menghasilkan Hasil yang terintegrasi. HTML adalah singkatan dari Hypertext Markup Language, yaitu bahasa standar website yang dikelola penggunaannya oleh W3C (World Wide Web Consortium) dengan menggunakan tag-tag yang menyusun setiap elemen dari website. Menurut Sulistiono (2018) menjelaskan bahwa HTML adalah bahasa markup yang digunakan untuk membuat halaman web dengan menampilkan berbagai informasi seperti Gambar, teks, video, dan suara pada penjelajah web internet. HTML ditulis dalam file format ASCII dan digunakan untuk menghasilkan Hasil terintegrasi pada halaman web.

2.1.10 PHP (*Hypertext Preprocessor*)

Menurut Elgamar (2020) menjelaskan bahwa PHP adalah sebuah bahasa pemrograman yang menggunakan metode interpreter, yang artinya ia membaca setiap instruksi dan sintaks pada kode program secara baris per baris. Menurut Subagia dalam Kinaswara (2019), PHP adalah bahasa pemrograman yang hanya bisa dijalankan di web server. Seorang Programmer Unix dan Perl bernama Rasmus Lerdoft adalah pencipta dari PHP. Awalnya PHP hanyalah kumpulan script biasa dan dengan bertambahnya waktu yang diberikan fitur pemrograman berorientasi objek. PHP telah menjadi bahasa pemrograman web yang banyak digunakan untuk membuat halaman web dinamis. Awalnya PHP adalah singkatan dari Personal Home Page, tetapi di pengembangan diubah menjadi PHP: hyper text pre-processor.

```
1 <?php
2 // session_start();
3 date_default_timezone_set('Asia/Jakarta');
4
5 class db
6 {
7     public function __construct(
8         $server = "localhost",
9         $uname = "root",
10        $pass = "",
11        $db = "u465214685_spk"
12    ) {
13        $this->server = $server;
14        $this->uname = $uname;
15        $this->pass = $pass;
16        $this->db = $db;
17
18        $this->conn = mysqli_connect($this->server, $this->uname, $this->pass, $this->db);
19        if (!$this->conn) {
20            die("Could not connect to db");
21        }
22    }
23 }
```

Gambar 2. 1 PHP (Hypertext Processor)

2.1.11 CSS (*Cascade Style Sheet*)

CSS adalah suatu bahasa pemrograman web yang berfungsi untuk mengatur Hasil dan layout dari elemen-elemen pada halaman web, seperti teks dan Gambar, agar terlihat lebih menarik dan terstruktur. Menurut Ummy Gusti Salamah (2021) menjelaskan bahwa CSS (Cascading Style Sheet) adalah suatu bahasa yang memungkinkan penggunaannya untuk menentukan Hasil dari suatu bahasa markup pada berbagai media, termasuk HTML sebagai salah satu jenis bahasa markup tersebut.

```
@tailwind base;
@tailwind components;
@tailwind utilities;

* {
  font-family: "Poppins", sans-serif;
}

body {
  margin: 0;
  font-family: -apple-system, BlinkMacSystemFont, "Segoe UI", "Roboto", "Oxygen",
    "Ubuntu", "Cantarell", "Fira Sans", "Droid Sans", "Helvetica Neue",
    sans-serif;
  -webkit-font-smoothing: antialiased;
  -moz-osx-font-smoothing: grayscale;
}

code {
  font-family: source-code-pro, Menlo, Monaco, Consolas, "Courier New",
    monospace;
}
```

Gambar 2. 2 CSS (Cascading Style Sheet)

2.1.12 Bootstrap

Bootstrap menyediakan berbagai kelas dan komponen yang sudah siap digunakan. Framework ini juga menyediakan template desain berbasis HTML dan CSS yang digunakan untuk memperindah Hasil tipografi, bentuk, tombol, navigasi, dan berbagai komponen lainnya. Selain itu, terdapat pula ekstensi Javascript opsional yang dapat digunakan. Menurut Prayana (2019), Bootstrap merupakan sebuah framework yang memudahkan pengembang dalam mengembangkan situs web dengan cepat. Framework ini terdiri dari beberapa file yang berisi kumpulan kode CSS dan JavaScript dalam bentuk class.

2.1.13 Javascript

Menurut (Clivan & Sinsuw, 2019), JavaScript merupakan bahasa pemrograman web yang termasuk dalam kategori Client Side Programming Language. Artinya, bahasa pemrograman ini memungkinkan klien (client) untuk melakukan pemrosesan data. Pada awal pengembangannya, JavaScript digunakan untuk meningkatkan interaksi pengguna dengan situs web tanpa harus menunggu proses yang terjadi di server web. Javascript merupakan bahasa pemrograman tingkat tinggi yang digunakan untuk membuat situs web dinamis. Selain itu, terdapat library Javascript bernama jQuery yang bertujuan untuk mempermudah penggunaan client

side scripting dan memperkenalkan paradigma baru dalam penanganan event di Javascript (Harani & Sunandhar, 2020).

```
import React from "react";
import { useState } from "react";
import { useNavigate } from "react-router-dom";
// import conf from "../src/assets/";
import Navbar from "../components/Navbar";

const Home = () => {
  const [RoomCode, setRoomCode] = useState("");
  const navigate = useNavigate();

  const submitCode = (e) => {
    e.preventDefault();
    navigate(`/room/${RoomCode}`);
  };

  return (
    <div className="" >
      <Navbar />
      <div className="relative h-screen">
        <div className="absolute h-full w-full flex overflow-hidden">
          <img src={conf} className="object-cover w-full h-full" />
        </div>
        <div className="absolute h-full w-full flex overflow-hidden bg-black/60">
          <div className="lg:flex lg:pt-20 flex-col items-center justify-center relative z-10 px-6 md:max-w-[90vw]">
            <h1 className="text-[50px] md:text-[80px] text-white font-bold pt-12">
              Meetings
            </h1>
          </div>
        </div>
      </div>
    </div>
  );
};
```

Gambar 2. 3 Javascript

2.1.14 RAD (Rapid Application Development)

Menurut jurnal yang ditulis oleh Febryanti (2022:498), menjelaskan bahwa “*Rapid Application Development* (RAD) adalah model proses pengembangan perangkat lunak yang bersifat inkremental terutama untuk waktu pengerjaan yang pendek”. Dari kedua defenisi di atas, dapat penulis simpulkan bahwa metode Rapid Application Development (RAD) merupakan suatu metode pengembangan sistem yang dapat mempersingkat waktu pengerjaan dari sebuah sistem dengan tahapantahapan nya yang sangat terstruktur.

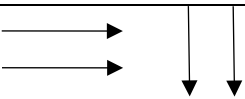
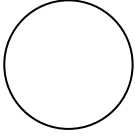
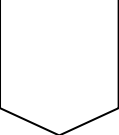
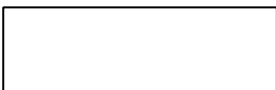

Metode RAD merupakan pengembangan suatu sistem informasi dengan waktu yang relatif singkat. Menurut Mishra dan Dubey Untuk pengembangan suatu sistem informasi yang normal membutuhkan waktu minimal 180 hari. Namun dengan metode RAD suatu sistem dapat diselesaikan hanya dalam waktu 60-90 hari. Metode RAD memiliki fase-fase melakukan perencanaan syarat-syarat kebutuhan sistem, melibatkan pengguna untuk merancang sistem dan membangun sistem (kegiatan ini dilakukan

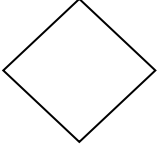
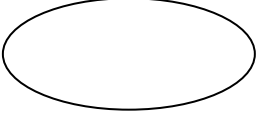
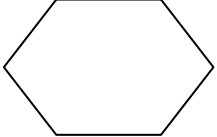

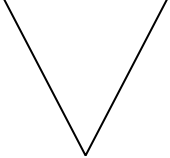


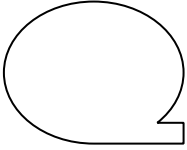
secara berulang-ulang hingga mencapai kesepakatan bersama), dan terakhir tahap implementasi.




2.1.15 Flowchart

Menurut Ramadhan (2018:55) *flowchart* adalah suatu gambaran urutan logika dari suatu prosedur pemecah masalah, sehingga *flowchart* merupakan langkah-langkah penyelesaian masalah yang di tuliskan dalam simbol-simbol tertentu. diagram alir ini selain dibutuhkan sebagai alat komunikasi, juga diperlukan sebagai dokumentasi. Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa pengertian *flowchart* adalah sebuah bagan yang terdiri dari alur atau urutan serta simbol-simbol tertentu untuk menggambarkan urutan logika dari sebuah permasalahan. Berikut simbol-simbol yang digunakan dalam *flowchart* disertai dengan keterangan fungsinya sebagaimana dijelaskan pada tabel 2.2.

Tabel 2. 1 Flowchart

NO	SIMBOL	KETERANGAN
1		Simbol arus/ <i>flow</i> , berfungsi untuk menyatakan jalannya arus suatu proses.
2		Simbol <i>connector</i> , berfungsi untuk menyatakan sambungan dari proses ke proses lainnya dalam halaman yang sama.
3		Simbol <i>offline connector</i> , berfungsi untuk menyatakan sambungan dari proses ke proses lainnya dalam halaman yang berbeda.
4		Simbol <i>process</i> , berfungsi untuk menyatakan suatu tindakan (proses) yang dilakukan oleh <i>computer</i> .
5		Simbol <i>manual</i> , berfungsi untuk menyatakan suatu tindakan (proses) yang tidak dilakukan oleh <i>computer</i> .

6		Simbol <i>decision</i> , berfungsi untuk menunjukkan suatu kondisi tertentu yang akan menghasilkan dua kemungkinan jawaban : ya/tidak.
7		Simbol <i>terminal</i> , berfungsi untuk menyatakan permulaan atau akhir suatu program.
8		Simbol <i>predefined process</i> , berfungsi untuk menyatakan penyediaan tempat penyimpanan suatu pengolahan untuk memberi harga awal.
9		Simbol <i>keying operation</i> , berfungsi untuk menyatakan segala jenis operasi yang diproses dengan menggunakan suatu mesin yang mempunyai <i>keyboard</i> .
10		Simbol <i>offline-storage</i> , berfungsi untuk menunjukkan bahwa data dalam simbol ini akan disimpan ke suatu media tertentu.
11		Simbol <i>manual input</i> , berfungsi untuk memasukkan data secara manual dengan menggunakan <i>online keyboard</i> .
12		Simbol <i>input/output</i> , berfungsi untuk menyatakan proses <i>input</i> atau <i>output</i> tanpa tergantung jenis peralatannya.
13		Simbol <i>magnetic tape</i> , berfungsi untuk menyatakan <i>input</i> berasal dari pita magnetis atau <i>output</i> disimpan ke pita magnetis.

14		<p>Simbol <i>disk storage</i>, berfungsi untuk menyatakan <i>input</i> berasal dari <i>disk</i> atau <i>output</i> disimpan ke <i>disk</i>.</p>
15		<p>Simbol <i>document</i>, berfungsi untuk mencetak keluaran dalam bentuk dokumen (melalui <i>printer</i>).</p>
16		<p>Simbol <i>punched card</i>, berfungsi untuk menyatakan <i>input</i> berasal dari kartu atau <i>output</i> ditulis ke kartu.</p>